Tim Penyusun

Penanggung Jawab :

drg. Kurnia Permitasari

Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung

Ketua :

Neni Fitriani

Ka.Sub.Bag.Tata Usaha UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung

Sekretaris :

Junaedi

Anggota :

1. dr.Chandra Suryani
2. drg.Elvina Cendrakasih
3. Euis Dewi Andayani,S.ST
4. Muhammad Husni,AmG

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkanPuji syukur kehadirat Alloh SWT atas berkat dan rahmat NYA kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Kecamatan tahun 2018.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung disusun berdasarkan ketersediaan data yang ada di Puskesmas yang bersumber dari: Laporan rutin program, SIMPUS, BPS, PLKB, Kecamatan, Kelurahan, PCare BPJS Kesehatan dalam kurun waktu Januari s/d Desember.

Sebelum data profil Puskesmas disajikan terlebih dahulu dilakukan validasi data oleh Dinas Kesehatan Kota Depok dengan tujuan agar ada kesesuaian data dan informasi antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas, sehingga penyajian data dan informasi lebih ber kualitas dan valid, untuk kedepannya kami sangat berharap agar validasi data profil oleh Dinas Kesehatan dilakukan secara periodik setiap triwulan dan dilakukan oleh masing-masing seksi / program sehingga pada akhir tahun data sudah bisa dipergunakan untuk Perencanaan Tingkat Puskesmas.

Kami berharap semoga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung dapat bermanfaat untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung.

Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung yang telah maksimal melaksanakan berbagai program kegiatan baik dalam gedung maupun luar gedung, dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kota Depok yang telah memberikan bimbingannya.

Semoga Alloh SWT senantiasa melindungi kita semua aamiin yaa robbal aalamiin.

Depok,

Kepala UPTD Puskesmas

Kecamatan Cipayung

drg. Kurnia Permitasari

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan berperan penting dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya melalui upaya promotof dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif

Untuk menunjang upaya pembangunan kesehatan perlu adanya data dan informasi yang memberikan gambaran situasi kesehatan yang lebih jelas. UPTD Puskesmas Cipayung telah menyusun buku profil kesehatan yang berisi gambaran umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor faktor terkait lainnya. Buku profil ini merupakan bahan untuk evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah kecamatan Cipayung dan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di tahun yang akandatang.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) dimasukan kedalam sebuah aplikasi sistem informasi yang disebut dengan SIMPUS ( Sistem Informasi Puskesmas) dan aplikasi P.Care yang dibuat oleh BPJS Kesehatan, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala/ hambatan namun sistem ini sangat membantu dalam pencatatan dan pelaporan di Puskesmas.

Sistematika penulisan Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung terdiri dari :

BAB I Pedahuluan, bab ini berisi latar belakang diterbitkannya buku Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung dan sistematika penyajiannya

BAB II Tentang VISI dan MISI Puskesmas, Program dan kegiatan tahun 2018

BAB III Gambaran umum dan lingkungan, bab ini menyajikantentang gambaran umum dan lingkunganWilayah kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung.

BAB IV Situasi derajat kesehatan, bab ini berisi uraian tentang indicator mengenai angka kesakitan dan kematian serta status gizi.

BAB V Situasi upaya kesehatan, bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan , akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, dan keadaan lingkungan.

BAB VI Situasi sumber daya, bab ini menguraikan tentang sarana, prasarana,alat, tenaga, pembiayaan dan waktu.

BAB VII Kesimpulan

**BAB II**

**VISI DAN MISI UPTD PUSKESMAS KECAMATAN CIPAYUNG**

UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung dalam menjalankan pembangunan kesehatan di wilayahnya mempunyai Visi Misi untuk tahun 2016 – 2021 :

1. VISI

Terwujudnya UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung yang unggul, nyaman dan religius menuju masayarakat mandiri dan hidup sehat.

* Unggul mengandung arti terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Menjadi Puskesmas terbaik se Kota Depok
* Nyaman mengandung arti Puskesmas Cipayung memberikan kenyamanan bagi pengunjung Puskesmas baik dari kebersihan, sarana, dan prasarana maupun dari pelayanan yang diberikan.
* Religius mengandung arti menerapkan nilai-nilai agama dalam bekerja seperti jujur, amanah, saling menghormati, bertanggung jawab, sopan, santun, senyum dan mengucapkan salam.

1. MISI
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan kualitas SDM yang professional dan religius
4. Meningkatkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui upaya promosi kesehatan
5. Meningkatkan kerjasama Lintas Sektoral dan kemitraan dengan masyarakat dalam membangun kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
6. STRATEGI

Untuk mencapai visi misi tersebut diatas digunakan strategi sebagai berikut :

* Pertanggung jawaban wilayah
* Pemberdayaan masyarakat
* Keterpaduan lintas program
* Keterpaduan lintas sector
* Sistem rujukan:
* Rujukan upaya kesehatan perseorangan
* Rujukan upaya kesehatan masyarakat

1. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Permenkes nomor 46 tahun 2014 tentang Puskesmas, bahwa Puskesmas wajib menyelenggarakan Program dan kegiatan yang terdiri dari:

1. Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, Laboratorium terdiri dari :
2. Layanan Umum (MTBS, Lansia, VCT, IMS), jenis kegiatan :

* Pemeriksaan fisik dewasa, anak, lansia
* Menentukan diagnosa
* Mengisi rekam medic pasien
* Pemberian resep obat
* Pemberian tindakan
* Konseling inter personal
* Upaya Rujukan keluar dan internal
* Input kedalam aplikasi SIMPUS dan P.Care
* Pemberian alkon kepada kelompok resti HIV/AIDS
* Konseling kelompok resti HIV / AIDS
* Mobile VCT
* Asuhan keperawatan
* Membuat laporan kegiatan

1. Layanan Gigi dan mulut

* Pelayanan medik dokter gigi :
* Pengobatan gigi pada penderita
* Pemberian tindakan gigi
* Membuat diagnose
* Mengisi Rekam Medik penderita
* Memberi resep obat
* Merujuk pasien ke luar / internal, apabila diperlukan
* Konseling inter personal
* Mengisi aplikasi SIMPUS, PCare
* Membuat laporan kegiatan

1. Layanan KIA/KB

* Pemeriksaan ANC
* Konseling Bumil, peserta KB
* Mengisi Rekam Medik
* Mengisi Kohor Bayi, Bumil
* Imunisasi
* Membuat diagnose
* Merujuk pasien keluar/ internal, apabila diperlukan
* Memberi resep obat
* Memberikan pelayanan KB berupa: IUD,Implant, suntik, kondom,
* Mengisi aplikasi SIMPUS dan PCare
* Mengisi kantong persalinan
* Pembinaan BPS
* AMP
* Membuat laporan kegiatan
* Mengajukan BMHP

1. Layanan Gawat Darurat 24 jam

* Pemeriksaan fisik
* Pemberian tindakan
* Menentukan diagnosa
* Mengisi Rekam Medik
* Mengisi register tindakan
* Memberikan resep obat
* Merujuk pasien ke luar / internal, apabila diperlukan
* Mengisi aplikasi SIMPUS, PCare

1. Layanan laboratorium

* Mengambil sampel sesuai permintaan dari dokter/ drg/ bidan
* Melakukan pemeriksaan sampel
* Memberikan hasil pemeriksaan sampel
* Mencatat kedalam register
* Mengajukan kebutuhan reagen dan BMHP lainnya
* Membuat laporan kegiatan

1. Layanan Kefarmasian

* Memberikan obat sesuai resep dokter/ drg/ bidan
* Mengisi aplikasi SIPO
* Menyimpan obat kedalam gudang obat sesuai standar
* Mencatat stok obat
* Membuat pengajuan obat dan BMHP lainnya
* Membuat laporan kegiatan

1. Layanan klinik Gizi

* Memberikan konseling gizi sesuai kebutuhan
* Memberikan MP-ASI kepada penderita gizi buruk, Bumil KEK
* Mencatat kedalam register
* Mengajukan kebutuhan MP ASI, makanan bumil KEK
* Melakukan penyuluhan kelompok dalam gedung

1. Layanan klinik sanitasi

* Memberikan konseling inter personal kepada penderita penyakit berbasis lingkungan
* Mengisi buku register
* Melakukan penyuluhan kelompok dalam gedung
* Menindaklanjuti hasil konseling inter personal apabila diperlukan

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
2. Promosi Kesehatan dan UKS

* Penyuluhan kepada masyarakat
* Penyuluhan kepada siswa
* Penjaringan siswa
* Pelatihan Dokcil
* Demo sikat gigi
* Membuat laporan program

1. Kesehatan Lingkungan

* Pemeriksaan I.S
* Pendataan Sarsandas
* Pemeriksaan TTU
* Pemeriksaan TPM
* Melaksanakan P.E
* PJB
* PSN di masyarakat

1. KIA/KB Komunitas

* Pelayanan Pos Yandu
* Penyuluhan Kelompok

1. Gizi Komunitas

* Penimbangan di Pos yandu
* Penyuluhan kelompok

1. Pencegahan Pengendalian Penyakit

* P2 Kusta
* P2 TB Paru
* P2 Diare
* P2 Ispa
* VCT
* IMS

1. Perkesmas

* Kunjungan rumah
* Pembinaan keluarga

1. Upaya Kesehatan Pengembangan, terdiri dari :
2. Kesehatan Jiwa

* Deteksi dini gangguan jiwa
* Konseling inter personal / kelompok
* Kunjungan rumah
* Rujukan pasien ke RS

1. Kesehatan Gigi Masyarakat

* UKGMD
* Penyuluhan

1. Kesehatan Tradisional

* Pendataan

1. Kesehatan Olah Raga

* Pendataan kelompok olah raga
* Pembinaan kelompok olah raga
* Tes kebugaran PNS
* Tes kebugaran calon jamaah haji
* Senam bersama

1. Kesehatan Indera

* Screening di Puskesmas
* Screening di Sekolah
* Membuat laporan program

1. Kesehatan Kerja

* Pembinaan Pos UKK
* Penanganan penyakit akibat kerja
* Rujukan ke RS apabila diperlukan
* Pembinaan pekerja ditempat kerja (Home Industri)
* Konseling
* Membuat laporan program

1. Kesehatan lansia

* Pembinaan Pos Bindu
* Penyuluhan kelompok
* Melaksanakan Prolanis
* Konseling
* Membuat laporan kegiatan

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM**

1. GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN
2. Gambaran Umum Wilayah

Luas Wilayah binaan UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung adalah 6,9 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Batas Utara : Rangkapan Jaya, Rawa Denok, Pitara ( Kecamatan

Pancoran Mas

1. Batas Selatan : Kecamatan Bojong Gede dan pabuaran Kabupaten

Bogor

1. Batas Timur : Kelurahan Pancoranmas dan Rawa Panjang
2. Batas Barat : Kelurahan Pasir Putih dan Raga Jaya

Bentang alam wilayah Kecamatan Cipayung merupakan dataran rendah, kondisi geografis dialiri oleh sungai-sungai kecil, dan terdapat setu Citayam.

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung meliputi 3 (tiga) wilayahbinaan yaitu:

1. Kelurahan Cipayung
2. Kelurahan Cipayung Jaya
3. Kelurahan Bojong Pondok Terong

TABEL 3.1

GAMBARAN LUAS WILAYAH

MENURUT KELURAHAN TAHUN 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Kelurahan | Luas wilayah (km2) |
| 1 | Cipayung | 2,9 |
| 2 | Cipayung Jaya | 2,2 |
| 3 | Bojong Pondok Terong | 2,9 |
|  | Total luas wilayah binaan | 8 |

Sumber : Kecamatan Cipayung tahun 2018

Dari tabel 3.1 diatas terlihat antara Kelurahan Cipayung dan Bojong Pondok Terong mempunyai luas yang sama, sedangkan luas wilayah yang kecil adalah kelurahan Cipayung Jaya.

1. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya: tahun 2017 sebanyak 92.566 jiwa, sedangkan tahun 2018 sebanyak 95.680 jiwa yang terdiri dari :

TABEL 3.2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

UPTD PUSKESMAS KECAMATAN CIPAYUNG

TAHUN 2018

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | |  |  |
| LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | 0 - 4 | 4.688 | 4.423 | 9.111 | 105,99 |
| 2 | 5 - 9 | 4.608 | 4.302 | 8.910 | 107,11 |
| 3 | 10 - 14 | 4.421 | 4.225 | 8.646 | 104,64 |
| 4 | 15 - 19 | 4.600 | 4.349 | 8.949 | 105,77 |
| 5 | 20 - 24 | 4.325 | 3.888 | 8.213 | 111,24 |
| 6 | 25 - 29 | 4.249 | 4.203 | 8.452 | 101,09 |
| 7 | 30 - 34 | 4.431 | 4.398 | 8.829 | 100,75 |
| 8 | 35 - 39 | 4.247 | 4.071 | 8.318 | 104,32 |
| 9 | 40 - 44 | 3.939 | 3.492 | 7.431 | 112,80 |
| 10 | 45 - 49 | 3.056 | 2.746 | 5.802 | 111,29 |
| 11 | 50 - 54 | 2.286 | 2.010 | 4.296 | 113,73 |
| 12 | 55 - 59 | 1.660 | 1.403 | 3.063 | 118,32 |
| 13 | 60 - 64 | 1.196 | 998 | 2.194 | 119,84 |
| 14 | 65 - 69 | 825 | 861 | 1.686 | 95,82 |
| 15 | 70 - 74 | 418 | 445 | 863 | 93,93 |
| 16 | 75+ | 364 | 463 | 827 | 78,62 |
| JUMLAH | | 49.313 | 46.277 | 95.590 | 106,56 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)* | | | | 46 |  |

Sumber : BPS Kota Depok tahun 2018

Kelompok umur tertinggi ada pada kelompok umur 0-4 tahun, 5-9 tahun, 10-14 tahun, 15-19 tahun.

TABEL 3.3

JUMLAH RUMAH TANGGA MENURUT KELURAHAN DAN RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA TAHUN 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama kelurahan | Jml Rumah Tangga | Rata-rata  jiwa/ Rumah tangga |
| 1 | Cipayung | 7.805 | 3,96 |
| 2 | Cipayung Jaya | 6,138 | 3,59 |
| 3 | Bojong Pondok Terong | 7.325 | 5,82 |
|  | Total | 21,268 | 4,49 |

Sumber : BPS Kota Depok tahun 2018

TABEL 3.4

KEPADATAN PENDUDUK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Kelurahan | Jumlah Penduduk |
| 1 | Cipayung | 30.876 |
| 2 | Cipayung Jaya | 21.912 |
| 3 | Bojong Pondok Terong | 42.892 |
|  | Total | 95. 680 |

Sumber: BPS Kota Depok tahun 2018

Dari tabel diatas bisa terlihat bahwa penduduk terbanyak ada di wilayah kelurahan Bojong Pondok Terong, sedangkan penduduk terendah ada di wilayah kelurahan Cipayung Jaya.

**BAB IV**

**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

1. ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka Harapan Hidup Kecamatan Cipayung tahun 2017 berada di urutan paling rendah sebesar 68,6, sedangkan untuk tahun 2018 ada di urutan

Sebesar

Untuk itu Pemerintah Kota Depok menetapkan prioritas kesehatan di Kecamatan Cipayung.

1. ANGKA KESAKITAN ( MORBIDITAS )

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu, Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat, angka kesakitan diperoleh dari : laporan penyakit, yang di input kedalam sistem setiap hari, dan data surveilans yang diperoleh dari Puskesmas Cipayung dan Pustu Bojong Pondok Terong.

1. Pola Penyakit di Puskesmas Cipayung
2. Pola penyakit penderita rawat jalan berdasarkan Kelompok umur

TABEL 4.1

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung umur 0-<1 Tahun

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common Cold** | **1659** |  |
| **2** | **Ispa, unspecified** | **1267** |  |
| **3** | **Dermatitis** | **335** |  |
| **4** | **Demam tanpa sebab** | **329** |  |
| **5** | **Pharingitis acut** | **294** |  |
| **6** | **Gangguan lain pada kulit** | **256** |  |
| **7** | **Diare** | **236** |  |
| **8** | **Pneumonia** | **125** |  |
| **9** | **Conjunctivitis** | **54** |  |
| **10** | **Scabies** | **20** |  |

Sumber :SIMPUS LB 1 tahun 2018

Dari tabel 4.1 diatas pada kelompok umur 0 - < 1 tahun urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 1659 kasus, urutan ke dua penyakit ISPA sebesar 1267 kasus, dan urutan ke tiga penyakit Dermatitis sebesar 335 kasus

TABEL 4.2

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung umur 1-4 tahun

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common Cold** | **2489** |  |
| **2** | **Ispa, tidak spesifik** | **1901** |  |
| **3** | **Dermatitis** | **502** |  |
| **4** | **Demam, tanpa sebab** | **494** |  |
| **5** | **Pharingitis acut** | **442** |  |
| **6** | **Diare** | **353** |  |
| **7** | **Peny.pulpa&jaringan periapikal** | **337** |  |
| **8** | **Pneumonia** | **189** |  |
| **9** | **Tonsilitis** | **165** |  |
| **10** | **Asthma** | **116** |  |

Sumber : SIMPUS LB1 tahun 2018

Dari tabel 4.2 Pola penyakit pada kelompok umur 1 – 4 tahun posisi urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 2489 kasus, urutan ke dua penyakit ISPA sebesar 1901, urutan ke tiga penyakit Dermatitis sebesar 502 kasus.

TABEL 4.3

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung umur 5-14 tahun

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common Cold** | **2490** |  |
| **2** | **ISPA tidak spesifik** | **1900** |  |
| **3** | **Dispepsia** | **1695** |  |
| **4** | **Dermatitis kontak** | **504** |  |
| **5** | **Demam** | **502** |  |
| **6** | **Pharigitis acut** | **445** |  |
| **7** | **Gangguan lain pada klit** | **390** |  |
| **8** | **Diare** | **354** |  |
| **9** | **Peny.Pula&jaringan periapikal** | **340** |  |
| **10** | **Tonsilitis** | **168** |  |

Sumber : SIMPUS LB1 tahun 2018

Dari tabel 4.3 Pola penyakit pada kelompok umur 5-a4 tahun urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 2490, urutan kedua penyakit ISPA sebesar 1900 kasus, urutan ketiga penyakit Dispepsia sebesar 1695 kasus.

TABEL 4.4

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung umur 15-44 tahun

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common Cold** | **6638** |  |
| **2** | **Conjunctivitis** | **5069** |  |
| **3** | **Dispepsia** | **4516** |  |
| **4** | **Hipertensi** | **1883** |  |
| **5** | **Arthritis** | **1582** |  |
| **6** | **Dermatitis** | **1341** |  |
| **7** | **Demam, tidak spesifik** | **1320** |  |
| **8** | **ISPA tidak spesifik** | **1178** |  |
| **9** | **Pharingitis acut** | **1178** |  |
| **10** | **Diare** | **943** |  |

Sumber: SIMPUS LB1 tahun 2018

Dari tabel 4.4 pada Pola penyakit kelompok umur 15-44 tahun urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 6638 kasus, urutan kedua penyakit Conjinctivitis sebesar 5069 kasus, urutan ketiga penyakit Dispepsia sebesar 4516 kasus.

TABEL 4.5

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung umur 45-75 tahun

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common cold** | **3321** |  |
| **2** | **ISPA** | **2537** |  |
| **3** | **Dispepsia** | **2258** |  |
| **4** | **Hipertensi** | **1256** |  |
| **5** | **Arthritis** | **1129** |  |
| **6** | **Demam** | **650** |  |
| **7** | **Pharingitis acut** | **588** |  |
| **8** | **Gangguan lain pada kulit** | **509** |  |
| **9** | **Diare** | **471** |  |
| **10** | **Migrain** | **377** |  |

Sumber : SIMPUS LB1 tahun 2018

Pada tabel 4.5 Pola penyakit pada kelompok umur 45-75 tahun urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 3321 kasus, urutan kedua penyakit ISPA sebesar 2537 kasus, urutan ketiga penyakit Dispepsia sebesar 2258 kasus.

1. Pola 10 besar penyakit terbanyak rawat jalan di UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2018.

TABEL 4.5

Pola 10 besar penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas Cipayung

Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA PENYAKIT** | **KASUS BARU** | |
| **JUMLAH** | **%** |
| **1** | **Common Cold** | **16.597** |  |
| **2** | **ISPA tidak spesifik** | **12.674** |  |
| **3** | **Dispepsia** | **11.291** |  |
| **4** | **Hipertensi** | **10.446** |  |
| **5** | **Arthitis** | **4521** |  |
| **6** | **Dermatitis** | **3353** |  |
| **7** | **Demam tidak spesifik** | **3295** |  |
| **8** | **Gejala dan tanda umum lainnya** | **3035** |  |
| **9** | **Pharingitis acut** | **2974** |  |
| **10** | **Penyakit pulpa&jaringan periapikal** | **2250** |  |

Sumber : SIMPUS LB1 tahun 2018

Berdasarkan laporan yang yang ada dalam SIMPUS LB1 UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung tahun 2018 Pola 10 (sepuluh) besar penyakit semua umur urutan pertama penyakit Common Cold sebesar 16.597 kasus, urutan kedua penyakit ISPA sebesar 12.674 kasus, urutan ketiga penyakit 11.291 kasus.

1. Gambaran Penyakit menular
2. Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung muncul setiap tahun, penyakit ini berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Adapun upaya yang telah dilakukan untuk pemberantasan demam berdarah dengue yaitu dengan : Peningkatan kegiatan surveilans, Diagnosis dini dan pengobatan dini, dan peningkatan upaya pemberantasan vector penular penyakit DBD.

Kegiatan pemberantasan Vektor penular penyakit DBD berupa: Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan setiap hari Jumat untuk TK kecamatan yang dilaksanakan bersama sama dengan lintas sector dan masyarakat, Fogging Fokus apabila ada kasus, dan pemeriksaan jentik berkala yang dilakukan oleh kader dan siswa di sekolah.

Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue tahun 2018 sebanyak 50 penderita, dan tidak ada kematian yanag di akibatkan oleh DBD. Terdapat penurunan kasus DBD disbanding tahun 2017 sebanyak 139 kasus. Penyebabnya antara lain: masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan PSN, lingkungan yang padat, factor cuaca yang tidak menentu.

1. TBC (Tuberculosa)

Jumlah kasus baru TB paru BTA(+) tahun 2018 sebanyak 84 kasus, terdapat peningkatan disbanding tahun 2017 sebanyak 67 kasus.

Cakupan angka kesembuhan 85,39 % jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 85 %, maka tidak ada kesenjangan

1. Pneumonia

Perkiraan penemuan penderita pneumonia balita tahun 2018 sebesar 218 kasus sedangkan cakupan tahun 2018 sebanyak 881 kasus, factor penyebabnya antara lain masih kurangnya pencatatan penderita oleh petugas.

1. HIV , AIDS, IMS

Layanan VCT di Puskesmas melibatkan kerjasama lintas Program dan peran serta dari berbagai elemen masyarakat yang mendukung dengan gencar mensosialisasikan serta menjaring penderita yang selanjutnya akan diberikan bimbingan oleh Tim VCT secara intensif dan berkesinambungan. Mobile VCT merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan di luar gedung/ lapangan selain layanan VCT di Puskesmas/ dalam gedung.

Adanya peningkatan kasus penderita HIV Tahun 2018 sebanyak 9 orang sedangkan tahun 2017 sebanyak 14 orang, penderita AIDS 0 orang dan penderita Syphilis 9 orang. Terdapat kasus kematian penderita HIV/AIDS sebanyak 1 orang.

1. Diare

Jumlah kasus Diare yang ditangani tahun 2018 sebanyak 1.378 kasus, terjadi penurunan disbanding tahun 2017 sebanyak 2357 kasus .

Kewaspadaan dini terhadap penyakit berbasis lingkungan ini masih harus terus ditingkatkan terutama dalam penerapan PHBS di masyarakat .

Presentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber- PHBS) sebesar 6,6% sedangkan tahun 2017 sebesar 62,6% adanya peningkatana dari tahun sebelumnya.

1. Kusta

Kasus Baru Kusta tahun 2018 sebesar 4 kasus, masih sama dengan tahun 2017 sebanyak 9 orang. Adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

1. Penyakit Yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Tidak ditemukan kasus Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio dan Hepatitis B.

Kasus Penyakit campak tahun 2018 sebesar 13 kasus, adanya penurunan kasus dibandingkan tahun 2017 sebanyak 45 kasus.

Cakupan Imunisasi bayi tahun 2018 sbb ;

1. BCG : 104,63 %

2. Polio 4 : 95 %

3. DPT3+HB3 : 96 %

5. Campak : 96 %

6. Imunisasi Dasar Lengkap : 96 %

Cakupan imunisasi pada bayi diatas 100% penyebabnya adalah terdapat ketidaksamaanjumlah sasaran/target antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas, sehingga pada saat laporan di akhir tahun terdapat perbedaan, sedangkan Dinas Kesehatan melaporkan hasil cakupan ke Propinsi setiap bulan.

1. Malaria

Tidak ditemukan kasus Malaria

1. Filariasis

Tidak ditemukan kasus

1. Kejadian Luar Biasa ( KLB )

Tidak terjadi KLB

1. KEMATIAN ( MORTALITAS )

Angka kematian merupakan indicator pembangunan kesehatan, angka kematian dapat menggambarkan seberapa tinggi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Selain itu dapat digunakan sebagai indicator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Indikator kematian yang paling sering digunakan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (Akaba).

Angka kematian yang terjadi di suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung.

Faktor yang menyebabkan kesakitan maupun kematian antara lain: tingkat social ekonomi, tingkat pendidikan, kualitas hidup, upaya pelayanan kesehatan.

TABEL 4.6

Kematian Bayi / Bumil / Balita

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kematian | Tahun 2017 | Tahun 2018 |
| 1 | Kematian Ibu Bersalin | 1 orang | 2 orang |
| 2 | Kematian Ibu Nifas | - | 1 orang |
| 3 | Kematian Neonatal | 1 orang | 1 orang |
|  | Total | 2 orang | - |

Sumber : Laporan KIA tahun 2018

Pada tabel 4.6 diperoleh data kematian ibu bersalin tahun 2018 sebanyak 2 orang, adanya peningkatan kasus dibanding tahun 2017 sebesar 1 orang.

Kematian Ibu nifas tahun 2018 sebanyak 1 orang, adanya peningkatan kasus dibanding tahun 2017 sebanyak 0 orang.

Kematian Neonatal tahun 2018 tidak ada di tahun 2018.

1. STATUS GIZI

TABEL 4.7

STATUS GIZI TAHUN 2018

UPTD PUSKESMAS KECAMATAN CIPAYUNG

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Status Gizi | Tahun 2017 | Tahun 2018 |
| 1 | Gizi buruk balita | 4 | 4 |
| 2 | Balita BGM | 4 | 5 |

1. Gizi buruk tahun 2018 sebanyak 4 orang, tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2017. Semua kasus Gizi Buruk mendapatkan penanganan melalui PMT Pemulihan dan perawatan.
2. Jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif usia 0 – 6 bulan sebesar 58% terdapat kenaikan disbanding tahun 2017 57,3%
3. Vitamin A

Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi 71,13%, Cakupan Vitamin A balita 91,10%,

Cakupan Vitamin A Bufas 110,97 %

1. Jumlah anak Baduta ( 0 – 23 bulan ) yang ditimbang 64,4%, dan yangBGM 0,3%
2. Jumlah Balita yang ditimbang 53,2 %, dan yang BGM 0,2%
3. Anak Balita ( 12 – 59 bulan ) yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali) adalah 93,2%

**BAB V**

**SITUASI UPAYA KESEHATAN**

1. PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS
2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi pelayanan kesehatan dasar dan Usaha kesehatan gigi di sekolah.

1. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut antara lain: tumpatan gigi tetap 272, dan pencabutan gigi tetap 258
2. Penjaringan siswa kelas 1 SD dan setingkat dilaksanakan 100%
3. Upaya kesehatan gigi disekolah murid SD/MI yang diperiksa 29,8 %, dan yang mendapat perawatan 59,4%
4. Pembinaan UKGMD sebesar 29,27%
5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Kasus gangguan jiwa tahun 2018 yang terdeteksi di Puskesmas sebanyak 466 kasus (0,4%) dari target sasaran 20%, sedangkan tahun 2017 sebanyak 688 dari data tersebut terdapat penurunan kasus dibanding tahun sebelumnya.

Faktor penyebabnya dikarenakan belum semua petugas dilatih tentang kesehatan jiwa, belum ada pelatihan kader tentang kesehatan jiwa.

Pemecahan masalahnya adalah mengadakan pelatihan tentang kesehatan jiwa bagi petugas kesehatan ( dokter, perawat ), kader kesehatan, guru dan Dokcil, petugas kecamatan dan kelurahan.

1. Pelayanan Kesehatan usia lanjut

Kegiatan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Puskesmas meliputi : Pemeriksaan fisik dan konseling di Puskesmas, dan pembinaan kelompok usia lanjut di Pos Bindu.

Cakupan yang mendapatkan pelayanan usila di Puskesmas maupun di Posbindu sebesar 44,23%

Adapun faktor penyebabnya adalah masih kurangnya perhatian dari masyarakat terhadap kelompok umur lansia, kurangnya dukungan dari lintas sektor terkait terhadap kegiatan lansia.

1. Pelayanan Kesehatan kerja

Kegiatan pelayanan kesehatan kerja di Puskesmas dilakukan di dalam gedung dan diluar gedung berupa pembinaan ke Pos UKK setiap bulan.

1. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN
2. Peserta Jaminan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah hak asasi manusia yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah, serta tingginya angka kesakitan yang berdampak pada biaya kesehatan yang harus dikeluarkan saat berobat dan memperberat beban ekonomi, sehingga pemerintah perlu membuat suatu kebijakan untuk mencari solusi.

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan salah satu produk pemerintah yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial yang bertujuan agar seluruh penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi. Perlindungan ini diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh Pemerintah berhak mendapatkan pelayanan.

Puskesmas Cipayung memiliki kepesertaan asuransi kesehatan melalui BPJS Kesehatan tahun 2018 sebagai berikut :

TABEL 5.1

PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis JKN** | **Jumlah** |
| 1 | PBI APBD | 13.608 |
| 2 | PBI APBN | 36.560 |
| 3 | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) | 1597 |
| 4 | Bukan Pekerja (BP) | 566 |
| 5 | Pekerja Penerima Upah (PPU) | 7922 |
|  | TOTAL | 60.253 |

Sumber : BPJS Kesehatan cabang Kota Depok

1. Masyarakat yang mendapatkan akses layanan di Puskesmas Cipayung

Puskesmas Kecamatan Cipayung sebagai sarana Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang melayani rawat jalan dan emergency 24 jam non rawat inap.

Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018 di UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung sebanyak 101.087 pasien, yang terdiri dari pasien umum maupun peserta BPJS Kesehatan.

1. Mutu Layanan Puskesmas Cipayung
2. Pemberi layanan : Dokter umum, dokter Gigi, Bidan, Perawat, Perawat Gigi, Apoteker, Asisten Apoteker, Analis Kesehatan, Petugas Gizi, Petugas Kesling, Tenaga administrasi.
3. Penatalaksanaan sesuai SOP
4. Kepuasan Pelanggan dilaksanakan melalui Survey Kepuasan Pelanggan dan Masyarakat
5. Sertifikat ISO
6. Sertifikat Akreditasi
7. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Capaian PHBS tahun 2018 sebesar 69,7% adanya peningkatan dibanding tahun 2017 sebesar 62,3%.

Masih kurangnya tingkat kesadaran ber PHBSdi wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipayung yang dipengahuri oleh tingkat pendidikan yang rendah, ekonomi, social.

1. KEADAAN LINGKUNGAN

UPTD Puskesmas Cipayung berlokasi di wilayah Kelurahan Cipayung tepatnya Jln.Blok Rambutan No 108 Rt.01 Rw.04, ditengah pemukiman penduduk yang padat, dekat dengan Tempat Pembuangan Akhir Sampah yang berjarak sekitar 1,5 km, mudah dijangkau dengan kendaraan roda dua dan roda empat umum atau pribadi.

Kondisi jalan di wilayah kerja Puskesmas Cipayung pada umumnya sudah di aspal / betonisasi.

Jarak tempuh terjauh dari UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung adalah Kelurahan Bojong Pondok Terong yaitu sekitar 3,5 km, sedangkan jarak tempuh terdekat adalah Kelurahan Cipayung yaitu 0,3 km.

BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

1. SARANA DAN PRASARANA :
2. Sarana Kesehatan milik Pemerintah
3. UPTD Puskesmas : 1
4. Puskesmas Pembantu : 1
5. Ambulan siaga : 1
6. Klinik Tempat Pembuangan Akhir Sampah : 1
7. Sarana Penunjang
8. Komputer : 10
9. Laptop : 5
10. Printer : 8
11. Telepon : 1
12. Infocus : 1
13. Mesin fogging : 2
14. TV : 2
15. Lemari es : : 2
16. Cold chain : 2
17. APAR : 5
18. AC : 14
19. Alat Kesehatan

TABEL 6.1

ALAT KESEHATAN TAHUN 2018 DI UPTD PUSKESMAS KEC.CIPAYUNG

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Alat | Jumlah |
|
| 1 | Doppler | 2 |
| 2 | Electrodiagraf | 1 |
| 3 | Head lamp | 1 |
| 4 | Korentang | 1 |
| 5 | Lampu senter periksa | 1 |
| 6 | Lumpang Racik Obat | 3 |
| 7 | Manset anak | 2 |
| 8 | Minor Surgery Set | 2 |
| 9 | Nebulizer/Omron | 1 |
| 10 | Nierbeken | 1 |
| 11 | Refleks hammer | 4 |
| 12 | Spekulum hidung | 2 |
| 13 | Stathoscope Dewasa | 5 |
| 14 | Tensi meter | 3 |
| 15 | Tensi meter digital | 3 |
| 16 | Termometer clinik | 4 |
| 17 | Tromol | 1 |
| 18 | Tongue spatel : |  |
|  | a.12 x 1,8cm ss | 6 |
|  | b.16 x 1,8cm ss | 2 |
| 19 | Kaca pembesar/Magnifying 75mm | 2 |
| 20 | Tonometer | 3 |
| 21 | Spekulum telinga | 1 |
|  |  |  |
| 1 | Alat ukur tinggi badan | 2 |
| 2 | Belender Obat/NSI | 1 |
| 3 | Geonology lamp/Dyna | 1 |
| 4 | Lampu sorot | 1 |
| 5 | Panjang Badan | 1 |
| 6 | Pita LILA | 1 |
| 7 | Pres Kantong Obat/NSI | 1 |
| 8 | Pres Kantong Obat/PT.SCI | 1 |
| 9 | Sterilisator/Corona | 3 |
| 10 | Tabung Oksigen,Trolly,Regulator | 3 |
| 11 | Tiang Bowel | 1 |
| 12 | Tiang Infus Trolly | 3 |
| 13 | Timbangan badan | 4 |
| 14 | Tinggi Badan | 2 |
| 15 | Timbangan bayi | 3 |
| 16 | Waskom | 1 |
| 17 | Metlin 100cm | 1 |
|  |  |  |
|  | **Lab** |  |
| 1 | Alat cek darah/Kenco | 3 |
| 2 | Alat Periksa Protein | 1 |
| 3 | Bilik hitung | 2 |
| 4 | Centrifuge | 2 |
| 5 | centrifuge Hematokrit | 1 |
| 6 | Deck glass | 1 |
| 7 | Foto meter/Biosystems | 1 |
| 8 | Fotometer/Erba | 1 |
| 9 | Glucometer | 1 |
| 10 | Hematologi Analizer | 1 |
| 11 | Lampu spirtus | 2 |
| 12 | Microppipet/1.000 micron | 1 |
| 13 | Microppipet/500 micron | 1 |
| 14 | Microppipet/100 micron | 1 |
| 15 | Microppipet/25 micron | 1 |
| 16 | Microppipet/20 micron | 2 |
| 17 | Microppipet/10 micron | 1 |
| 18 | Microscope | 1 |
| 19 | Oose | 3 |
| 20 | Pipet thoma eritrosit | 1 |
| 21 | Pipet thoma leukosit | 1 |
| 22 | Printer/Lab | 1 |
| 23 | Rak instrument | 1 |
| 24 | Rak tabung | 2 |
| 25 | Raker mixer | 1 |
| 26 | Rotator/Shakers | 1 |
| 27 | Tabung reaksi kecil | 200 |
| 28 | Tourniquet | 2 |
|  |  |  |
|  | **Poli Gigi** |  |
| 1 | Alat peraga model gigi | 2 |
| 2 | Dental lihgt curing | 1 |
| 3 | Diagnostik Set gigi : |  |
|  | a.Kaca mulut dan handle | 17 |
|  | b.Sonde | 17 |
|  | Sonde Haffman | 3 |
|  | Sonde Lurus | 4 |
|  | c.Pinset | 17 |
|  | Pinset | 8 |
|  | Pinset cirugis | 1 |
|  | Pinset anatomi | 1 |
|  | d.Nierbeken Kecil bengkok | 17 |
|  | Nierbeken Besar bengkok | 3 |
| 4 | Excavator | 19 |
| 5 | Amalgam stopper | 5 |
|  | Amalgam pistol | 2 |
| 6 | Cement Spatel | 6 |
| 7 | Cement stoper : |  |
|  | a.Double | 4 |
|  | b.Single | 1 |
| 8 | Matric holder+band | 2 |
| 9 | Agaat spatel | 5 |
| 10 | Kaca mulut | 7 |
| 11 | Sonde : |  |
|  | a.Haffman | 3 |
|  | b.Lurus | 4 |
| 12 | Bein Bengkok/pasang : |  |
|  | a.Kiri | 1 |
|  | b.Kanan | 1 |
| 13 | Cryer/pasang : |  |
|  | a.Kiri | 1 |
|  | b.Kanan | 2 |
| 14 | Set Scaller Manual : |  |
|  | a.Curret | 2 |
|  | b.Wing | 2 |
|  | c.Cisel | 2 |
| 15 | Bein Lurus | 5 |
| 16 | Finger Protection | 1 |
| 17 | Boornisher : |  |
|  | a.Double | 2 |
|  | b.Single | 3 |
| 18 | Plastic filling : |  |
|  | a.Biasa | 5 |
|  | b.Plus cement stopper | 2 |
| 19 | Curret | 1 |
| 20 | Mirror kaca saja | 4 |
| 21 | Tang cabut dewasa bawah : |  |
|  | a.Tang incisivus | 4 |
|  | b.Tang premolar | 5 |
|  | c.Tang molar | 7 |
|  | d.Tang radix | 4 |
| 22 | Tang cabut dewasa atas : |  |
|  | a.Tang incisivus | 4 |
|  | b.Tang premolar/coninus | 3 |
|  | Tang molar : |  |
|  | a.Kanan | 6 |
|  | b.Kiri | 4 |
|  | c. Bi dua | 2 |
|  | Tang radix : |  |
|  | a.Depan lurus | 4 |
|  | b.Belakang bengkok | 4 |
|  | Tang Bayonet | 1 |
| 23 | Tang anak bawah : |  |
|  | a.Tang incisivus | 2 |
|  | b.Tang molar | 2 |
|  | c.Tang radix | 2 |
| 24 | Tang anak atas : |  |
|  | a.Tang incisivus | 2 |
|  | b.Tang molar | 3 |
|  | c.Tang radix | 2 |
|  | d.Tang caninus | 2 |
| 25 | Bur : |  |
|  | a. Bur bulat/Round : |  |
|  | No.14 (801) | 23 |
|  | No.16 (801) | 9 |
|  | b. Bur Inverted : |  |
|  | No.14 (805) | 5 |
|  | c. Bur Fissure : |  |
|  | No.14 (835) | 6 |
|  | No.14 (845) | 11 |
|  | d.Bur Pear : |  |
|  | No.12 (379) | 9 |
|  | No.14 (379) | 7 |
|  | e.Bur low speed set | 1 |
| 26 | Stone/poles : |  |
|  | a.Round | 3 |
|  | b.Core | 3 |
| 27 | Hand piece : |  |
|  | a.Low Speed | 3 |
|  | b.High Speed | 4 |
| 28 | Rasparatorium | 1 |
| 29 | Scalpel | 2 |
| 30 | Arteri Klep | 1 |
| 31 | Tongue spatel | 1 |
| 32 | Gunting lurus | 4 |
| 33 | Gunting benang | 6 |
| 34 | Korentang | 1 |
| 35 | Kaca mata | 3 |
| 36 | Dental unit | 1 |
|  | Dental Unit Doctor plus (full electro) | 1 |
| 37 | Kompresor (full oil) | 1 |
|  |  |  |
|  |  |  |
| 1 | UGD KIT | 1 |
| 2 | Poliklinik Set | 2 |
| 3 | Peralatan Perawatan Kesmas | 5 |
| 4 | Bidan KIT | 2 |
| 5 | Resusilasi Kit | 1 |
| 6 | IUD Kit | 3 |
| 7 | Implant Kit | 3 |
| 8 | UKS/UKGS set | 1 |
|  | a. Tinggi badan | 2 |
|  | b. Statoscope | 1 |
|  | c.Tensimeter digital | 1 |
|  | d.Snelent card | 2 |
|  | e.Termometer digital | 1 |
|  | f.Senter pen | 2 |
|  | g.Timbangan badan | 2 |
|  | h.Diagnotic set gigi | 3 |
|  | i.Pantom gigi | 1 |
| 9 | Lansia KIT |  |
|  | 1.Timbangan injak | 1 |
|  | 2.Tensi digital | 1 |
|  | 3.Snellen card | 1 |
|  | 4.Pen light | 1 |
|  | 5.Mikrotoice | 1 |
|  | KIT Lansia : |  |
|  | 1. Kartu tes baca | 1 |
|  | 2. Ishihara-Kanehara | 1 |
|  | 3. snallen chart | 1 |
|  | 4.Otoscope +baterai | 1 |
|  | 5.Pengait serumen | 1 |
|  | 6. Senter/plast Light pen | 1 |
|  | KIT Lansia : |  |
|  | 1. Timbangan injak | 1 |
|  | 2. Tensi digital | 1 |
|  | 3. meteran ling ping ping | 1 |
|  | 4. Mikrotoice | 1 |
| 10 | KIT Indera : |  |
|  | 1. Lembar Snellen Chart | 1 |
|  | 2. Buku Iihara | 1 |
|  | 3. Otoscop | 1 |
|  | 4. Spekulum Telinga | 1 |
|  | 5. Cotton Applikator | 1 |
|  | 6. Pinset Bayonet | 1 |
|  | 7. Pengait Instrumen | 1 |
|  | 8. Syirnge (spuit) Irigasi Liang Telinga | 1 |
|  | 9. Garpu Tala | 1 |
| 11 | PHN KIT : | 1 |

Sumber: Data Aset

Untuk pemenuhan sarana prasarana melalui usulan anggaran BLUD tahun 2017.

1. KETENAGAAN

TABEL 6.2

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Ketenagaan | Yang ada sekarang | Status Kepegawaian | |
|  |  |  | PNS | NON PNS |
| 1 | Kepala UPT | 1 | 1 | - |
| 2 | Kasubbag T.U | 1 | 1 |  |
| 3 | Dokter Umum | 7 | 4 | 3 |
| 4 | Dokter Gigi | 2 | 2 | - |
| 5 | Apoteker | 1 | 1 | - |
| 6 | Perawat | 6 | 3 | 3 |
| 7 | Perawat Gigi | 1 | 1 | - |
| 8 | Bidan | 5 | 5 | - |
| 9 | Analis Kesehatan | 3 | 1 | 2 |
| 10 | Pelaksana Gizi | 1 | 1 | - |
| 11 | Sanitarian (S1) | 1 | 1 | - |
| 12 | Asisten Apoteker | 2 | - | 2 |
| 13 | Administrasi | 6 | 2 | 4 |
| 14 | Kebersihan | 3 | - | 3 |
| 15 | Keamanan | 2 | - | 2 |
| 16 | Sopir | 1 | - | 1 |
|  | TOTAL | 43 | 23 | 20 |

Sumber:Data Kepegawaian Puskesmas tahun 2018

1. PEMBIAYAAN KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS KECAMATAN CIPAYUNG TAHUN 2018

TABEL 6.3

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | SUMBER BIAYA | JUMLAH |
| 1 | APBD (fasilitasi) | Rp. 916.563.000 |
| 2 | APBD (24 Jam) | Rp. 499.820.000 |
| 3 | JKN | Rp. 6.549.658.442 |
| 4 | APBN (Pajak Rokok) | RP. 622.022.000 |
| 5 | APBN ( BOK ) | Rp. 368.000.000 |
| JUMLAH | | Rp. 5.463.381.000 |

Sumber : DPA Tahun Anggaran 2018

Pembiayaan Kesehatan tahun 2018 ber sumber dari : APBD, APBN Pajak rokok dan BOK, JKN.

Meningkatnya pembiayaan kesehatan dari berbagai sumber anggaran di UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung tahun 2018 sebesar Rp.5.463.381.000. Dibanding tahun 2017 sebesar Rp.3.119.196.789.

1. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan di Puskesmas dilakukan dalam kurun waktu satu tahun terhitung dari Januari 2018 s/d Desember 2018.

**BAB VII**

**KESIMPULAN**

Data dan informasi di UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan yang dikembangkan kedalam aplikasi SIMPUS , laporan rutin program, dan Pcare BPJS Kesehatan.

Beberapa hal yang masih menjadi bahan kajian dan evaluasi bagi Dinas Kesehatan, diantaranya :

1. Input data kedalam SIMPUS dan P.Care masih di input secara terpisah ke dalam masing-masing aplikasi, sehingga dalam pelaksanaan input waktunya menjadi tidak efisien.

2. Beberapa laporan rutin program masih menggunakan laporan manual secara terpisah dari sistem aplikasi karena data yang diminta tidak ada didalam aplikasi, sehingga kemungkinan data kurang valid.

3. Validasi data Profil sebaiknya dilaksanakan oleh semua program di Dinas Kesehatan secara periodik dengan menggunakan tabel Profil sehingga saat penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas di akhir tahun tidak menjadi hambatan / kendala dan bisa tersusun secara tepat waktu dan valid.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Puskesmas Cipayung dapat memberikan gambaran situasi pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Cipayung sebagai bahan perencanaan dan kajian baik untuk Puskesmas maupun bagi Dinas Kesehatan dan masyarakat lainnya.

Kami sangat menyadari bahwa penyajian data dan informasi ini masih jauh dari harapan, dan masih belum memenuhi kebutuhan secara optimal.